



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN 2776-0324

<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jmui/index>



COACHING CLINIC OLAHRAGA TONNIS BAGI MAHASISWA STKIP MELAWI

TONNIS SPORTS COACHING CLINIC FOR STKIP MELAWI STUDENTS

Eko Rudiansyah¹, Nur Kusuma Atmaja², Sartono³, Oman Hadiana⁴

^{1,2} STKIP Melawi

^{3,4} STKIP Muhammadiyah Kuningan

email: ekorudiansyah90@gmail.com, atmajanur27@gmail.com, satria_bms@upmk.ac.id,
hadianaoman@upmk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (bulan) (tahun)

Disetujui (bulan) (tahun)

Dipublikasikan (bulan)

(tahun)

Keywords:

*Coaching Clinic,
Tennis Sports*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperdalam pemahaman bagi mahasiswa STKIP Melawi tentang permainan tonnis mulai dari peralatan dan perlengkapan pendukung lain, teknik permainan serta peraturan permainan. PkM ini dilakukan atas dasar prestasi untuk permainan tonnis di Kabupaten Melawi dan sangat sedikit bibit-bibit dalam olahraga permainan tonnis karena banyak kendala dalam pembentukan pemain tonnis dari kurangnya sosialisasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang tonnis. Manfaat pengabdian ini adalah mahasiswa STKIP Melawi mempunyai referensi baru dalam membelajarkan permainan bola kecil dalam pembelajaran, selain itu tonnis juga bisa digunakan dalam kurikulum pendidikan disekolah.

Abstract

This Community Service activity aims to introduce and deepen STKIP Melawi students' understanding of the game of tennis starting from equipment and other supporting equipment, playing techniques and game rules. This PkM is carried out on the basis of achievements for playing tennis in Melawi Regency and there are very few seeds in the sport of playing tennis because there are many obstacles in the formation of tennis players due to the lack of socialization and introduction to the community about tennis. The benefit of this service is that STKIP Melawi students have a new reference for teaching small ball games in learning, besides that tennis can also be used in the educational curriculum at school.

© Eko Rudiansyah, Nur Kusuma Atmaja, Sartono, Oman Hadiana⁴

Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail ekorudiansyah90@gmail.com

No Handphone :

PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Dalam kehidupan sehari-hari kebugaran jasmani akan menggambarkan kehidupan seseorang secara harmonis, kreatif, inovatif, dan memiliki dedikasi yang tinggi. Dengan kata lain, orang yang bugar adalah orang yang berpandangan sehat, cerah terhadap kehidupannya baik untuk masa kini, maupun masa mendatang. Lewat olahraga bermain banyak manusia merasakan kesenangan atau mendapatkan tantangan setelah melakukan kegiatan olahraga lewat bermain olahraga, manusia juga bisa mendapatkan kesegaran jasmani dalam tubuh (Sepriani et al., 2020).

Sebagai bagian dari masyarakat, kita perlu memperkenalkan, menciptakan dan memodifikasi olahraga untuk mencerminkan nilai-nilai dalam berolahraga, Olahraga ini dalam bentuk permainan menjadi rujukan masyarakat. Tonnis merupakan permainan olahraga merupakan sebuah olahraga yang memadukan unsur badminton dan tenis kehidupan yang dikemas kompak, dan dalam dimainkan lapangan seukuran kesempatan itu seseorang belajar tentang nilai bulutangkis dan teknik bermain seperti tenis, kebudayaan. Karena alasan itulah maka sangat tepat untuk dikembangkan. Dalam orang percaya bahwa olahraga itu merupakan permainan tonnis dibutuhkan aspek nilai yang wahana untuk membina dan sekaligus menjadi komponen pengembangan pribadi membentuk watak (Saputri, 2013)

Mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani merupakan calon guru yang nantinya pasti akan mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan di Sekolah. Maka itu banyak peserta didik untuk dibentuk menjadi atlet melalui sosialisasi kepada guru mata pelajaran Penjasorkes dan sebagai tantangan dalam olahraga (Budhiarta, 2017). Saat ini peran mahasiswa sangatlah penting untuk mendukung pembangunan bangsa. Dimana masa mahasiswa masa yang paling tepat untuk mengembangkan diri. Dalam hal ini adalah mahasiswa calon guru Penjasorkes. Pendidikan Jasmani merupakan bagian penting dalam proses pembentukan dan pengembangan karakter seseorang. Ditengah krisinya karakter positif bangsa kita ini pemberdayaan dan pembinaan karakter sangat diperlukan, terutama bagi para remaja yang menginjak dewasa seperti halnya mahasiswa. Karena pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan penyediaan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, permainan, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, organik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral.

Macam-macam olahraga permainan di atas dilakukan oleh anak siswa menyesuaikan dengan usia lewat belajar gerak motorik untuk membentuk dari siswa (Vanagosi, 2016) dan olahraga permainan selain sepak bola banyak siswa yang gemar bermain bulutangkis dan memang olahraga permainan ini memang sangat buming atau sedang populer dimasa ini, dan bahkan banyak yang mendapatkan prestasi lewat bulutangkis di arena kejuaraan di kelas internasional. Olahraga permainan Tonnis sangat berkembang juga saat ini dan memang prestasi belum sepenuhnya didapatkan banyak sekali kendala dalam mencapai prestasi untuk permainan tonnis di Kabupaten Melawi dan sangat sedikit bibit-bibit dalam olahraga permainan tonnis karena banyak kendala dalam pembentukan pemain tonnis dari kurangnya sosialisasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang tonnis.

Tonnis termasuk pada jenis permainan tradisional. Permainan ini yang diciptakan oleh satu Dosen di Universitas Negeri Semarang yaitu Drs. Tri Nurhasono, M.Pd. dan telah mendapatkan hak cipta dari Kemenkumham pada tahun 2009. Tonis merupakan olahraga yang mempunyai prospek yang

sangat cerah apabila dikembangkan secara komperhensif. Tonis merupakan olahraga rekreasi yang menyenangkan dan menumbuhkan interaksi sosial yang positif. Tonis merupakan gabungan olahraga badminton dan tenis mirip dengan olahraga pickleball. Permainan tonis dimainkan dengan menggunakan bola dengan ukuran kecil, seukuran bola tenis tetapi memiliki tekanan udara yang dikurangi dari tekanan normal bola tenis. Ketika dipukul akan terasa lebih lembut dan lebih ringan dengan pantulan yang lebih lamban. Pengurangan tekanan itu dengan maksud agar ketika dipukul hasil pantulan bola dilapangan tidak keras dan laju bola menjadi lambat atau tidak cepat seperti bola yang digunakan permainan tenis pada umumnya. Hal ini dikarenakan lapangan yang digunakan pada permainan tonis kecil, yaitu lapangan seukuran dengan lapangan badminton. Permainan tonnis menggunakan alat pemukul yakni Paddle yang terbuat dari kayu, yang dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan. Peraturan permainan tonis hampir sama dengan peraturan permainan pada cabang olahraga tenis.

Upaya pengembangan olahraga Tonis tentunya sudah dilakukan oleh STKIP Melawi dengan melakukan upaya pemasangan dan sosialisasi kepada mahasiswa STKIP Melawi. Hal ini tidak menutup kemungkinan olahraga tonnis pada masa yang akan datang bisa menjadi salah satu cabang olahraga yang membawa bangsa secara internasional. Prestasi tonnis dapat mengambil peran untuk berprestasi bagi bangsa Indonesia dikancah internasional. Tonis selain dicanangkan untuk menjadi olahraga prestasi pada masa mendatang, pada prinsipnya Tonnis bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran di sekolah baik tingkat Sekolah Dasar (SD)/sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat. Hal ini tentunya menjadi perhatian besar bagi sebagian mahasiswa sebagai calon guru PJOK yang ada di Indonesia pada umumnya dan Melawi pada khususnya. Masih banyak guru PJOK yang belum mengenal atau menguasai secara mendalam tentang olahraga tonnis.

Melihat kondisi dan kenyataan di atas, penulis dibawah naungan lembaga STKIP Melawi, tim pengabdian kepada masyarakat dengan visi dan misi pemasangan olahraga Tonnis akan Coaching Clinic Olahraga Tonnis Pada Mahasiswa STKIP Melawi. Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah Coaching Clinic Olahraga Tonnis Pada Mahasiswa STKIP Melawi. Coaching Clinic dilakukan dalam rangka mengenalkan dan memperdalam pemahaman bagi mahasiswa STKIP Melawi tentang permainan tonnis mulai dari peralatan dan perlengkapan pendukung lain, teknik permainan serta peraturan permainan. Coaching Clinic dilakukan dalam rangka mendemonstrasikan teknik dan peraturan permainan tonis dalam sebuah permainan dan perlombaan bersifat praktis, sehingga dapat berdiskusi langsung dan tanya jawab terkait teknik dan peraturan permainan tonis antara peserta dengan tim pengabdian atau narasumber. Manfaat pengabdian ini adalah mahasiswa STKIP Melawi mempunyai referensi baru dalam membelajarkan permainan bola kecil dalam pembelajaran, selain itu tonnis juga bisa digunakan dalam kurikulum pendidikan disekolah.

METODE [Times New Roman 11 bold]

Untuk mencapai tujuan pengabdian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan Coaching Clinic. Dengan metode ini kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi. Rancangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Coaching Clinic Olahraga Tonnis adalah upaya pengenalan dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa STKIP Melawi tetang olahraga tonnis.

2. Pada metode penjelasan, pembicara akan menyampaikan materi terkait Olahraga Tennis.
3. Narasumber dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur *sharing* atau berbagi pengalaman mengenai olahraga Tennis.
4. Metode yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab dan diskusi.

HASIL [Times New Roman 11 bold]

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di kampus STKIP Melawi yang mana mahasiswa program studi pendidikan jasmani sebagai peserta dari PkM. PkM dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 7 November 2023. Tujuan dari PkM ini adalah pengenalan olahraga tennis di tingkat mahasiswa agar nantinya bisa disebar luaskan kepada masyarakat melalui sekolah-sekolah.

Kegiatan PkM pada tanggal 6 November 2023 dilaksanakan diruangan dengan menjelaskan tentang peraturan olahraga tennis, teknik dasar tennis, hingga sarana dan prasarana olahraga tennis. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang terdiri dari mahasiswa semester I dan semester III.



Gambar 1 Penjelasan Materi Tentang Teknik Dasar Grip



Gambar 2 Penjelasan Teknik Dasar Forhand

Kegiatan PkM pada tanggal 7 November 2023 dilaksanakan dilapangan tennis kampus STKIP Melawi. Kegiatan yang diawali dengan pemanasan terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan mempraktekan teknik dasar tennis secara bergantian, dan kegiatan diakhiri dengan permainan. Pada kegiatan praktek antusias mahasiswa sangatlah tinggi. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang dengan orang yang sama pada hari pertama.



Gambar 3 Penjelasan Teknik Dasar Servis



Gambar 4 Peserta Mempraktek Servis

DISKUSI [Times New Roman 11 bold]

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh sebab itu pendidikan kurang

lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya yang secara alami berkembang searah perkembangan jaman.

Perkembangan olahraga dikalangan mahasiswa pada saat ini sangatlah cepat. Dilihat dari banyaknya perkembangan filsafat modern dari pendidikan olahraga, munculnya berbagai macam jenis pengembangan olahraga baru membuat mahasiswa calon guru olahraga dituntut belajar lebih banyak agar bisa mengikuti perkembangan jaman. Melalui PkM yang berjudul Coaching Clinic Olahraga Tennis Bagi

Mahasiswa merupakan jembatan untuk memperkenalkan olahraga tennis dikalangan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan tahapan menjelaskan dan mempraktekkan tentang olahraga tennis.

Harapan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mesosialisaikan kepada masyarakat tentang olahraga tennis. dan dengan olahraga tennis diharapkan dapat menambah keragaman jenis olahraga permainan yang dapat menjadi pilihan semua lapisan masyarakat, dan selanjutnya dapat menjadi salah satu cabang olahraga sebagai tumpuan nasional dalam mencapai prestasi olahraga di tingkat Internasional.

Pada pelaksanaan PkM ternyata peserta cepat untuk menguasai teknik-teknik dalam permainan tennis ini. Hal ini disebabkan karena para peserta memiliki kemampuan motorik yang bagus dan didukung dari kemampuan peserta yang menguasai permainan cabang lain seperti badminton dan tenis meja. Dengan modal kemampuan di dua cabang olahraga tersebut maka peserta cepat menguasai permainan tennis.

KESIMPULAN [Times New Roman 11 bold]

Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan penting dilaksanakan bagi perkembangan dan

kemajuan olahraga tenis di Kabupaten Melawi. Dalam rangka meningkatkan mahasiswa materi yang dipaparkan sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa calon guru olahraga yang mana nantinya akan menjelaskan berbagai macam jenis olahraga. Sehingga mempermudah bagi mahasiswa untuk memsosialisasikan olahraga tenis dan pemahaman tentang pembinaan olahraga tenis pada usia sejak dini.

Perlu dilakukan secara rutin kegiatan PkM tentang olahraga Tenis, agar olahraga tenis cepat berkembang, tentunya akan berdampak pada perkembangan minat dan bakat anak dalam olahraga tenis. Dengan demikian Supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, perlu diselenggarakan kegiatan pelatihan lanjutan dari pelatihan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA [Times New Roman 11 bold]

- Mega Widya Putri. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Bermain Tenis Melalui Pendekatan Teaching Game For Understanding (TGfU). *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(2), 216– 229.
- Musitoh, M., & Rijal, M. R. (2018). Pengaruh Pemanasan Menggunakan Permainan Kecil Terhadap Minat Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 5(02), 161. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v5i02.1209>
- Nuryadi, A., & Ginting, A. A. (2017). *Jurnal Ilmiah Adiraga*. *Jurnal Ilmiah Adiraga*, 3(November), 34–42.
- Ratih Rusmayanti, I. E. C. (2013). Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Perilaku Moral Anak Kelompok B Di Tk Bina Anak Sholeh Tuban. *Bk Unesa*, Vol 4(1), 334. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/9186/13/article.pdf>
- Rukmana, A. (2011). Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *JURNAL, Pendidikan Dasar*, 9(1), 4.
- Saputri, N. I. (2013). Survei Minat Masyarakat Terhadap Permainan Tenis Di Kabupaten Demak. *Journal of Physical Education , Sport ,Health and Recreations*, 2(11), 712–717.
- Sepriani, R., Eldawati, Asnaldi, A., Wahyuri, A. S., & Kibadra. (2020). Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi Permainan Gateball pada Pengcab PERGATSI Kota Bukittinggi. *Journal Berkarya*, 2(1), 49–55.
- Soegiyanto, S., Rahayu, S., Nurharsono, T., & Arvianto, Z. I. (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Tonis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Semarang. 2(1), 32–38.
- Sudiana, I. K. (2017). SOSIALISASI PELATIHAN PERMAINAN DAN PERATURAN GATEBALL BAGI GURU PENJASORKES SE-KABUPATEN BULELENG. 72– 75.
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72–79.
- Wawan Junresti Daya, Palmizal, R. M. (2019). Pelatihan Perwasitan Soft Tennis pada Mahasiswa Porkes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. 2, 76–82.
- Boby Agustan, Ramdhani Rahman (2023) Development of Learning Applications e Mole B in Badminton Games. *Physical Activity Journal (PAJU)*